

STUDI EPIDEMIOLOGI DESKRIPTIF PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE(DBD)DI KABUPATEN NGAWI TAHUN 2002-2004

(2005 - Skripsi)

Oleh: JOKO MARWANTO -- E2A303115

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit endemis di Kabupaten Ngawi yang sampai sekarang menjadi masalah kesehatan masyarakat karena sering menimbulkan wabah, belum diketahui faktor-faktor resikonya yang dapat dipakai sebagai alat peramal kejadian wabah DBD di Kabupaten Ngawi tahun 2002-2004 menurut variabel waktu, tempat dan orang serta menganalisis hubungan curah hujan, suhu, kelembaban dan kepadatan penduduk dan kejadian DBD.

Hasil penelitian menunjukkan endemisitas DBD di Kabupaten Ngawi terus meningkat pada 3 tahun terakhir, diamati dari semakin bertambahnya desa endemis DBD dan semakin luasnya jumlah desa terjangkit DBD. IR DBD menunjukkan trend meningkat terutama tahun 2004 dengan IR 28,2 per 100.000 penduduk yang meningkat 4 kali lebih dibanding IR DBD tahun 2003. Angka kematian DBD terjadi pada kelompok umur 1-4 tahun dengan angka 33,3% di tahun 2003 dan 12% di tahun 2004. Proporsi penderita DBD terbesar pada kelompok umur 5-9 tahun, di ikuti umur 14-19 tahun dan disusul umur 10-14 tahun. Terjadi fenomena pergeseran penderita DBD dari usia anak-anak ke arah umur yang lebih tua dengan proporsi yang terus meningkat. Proporsi penderita DBD perempuan lebih tinggi di banding penderita DBD laki-laki. Terdapat 9 kecamatan rawan I DBD dan 8 kecamatan rawan II. IR DBD tertinggi pada kecamatan Ngawi dengan 59,9 per 100.000 penduduk sedang IR DBD terendah di Kecamatan Kwadungan. Terdapat hubungan curah hujan, kelembaban nisbi udara dengan kejadian DBD. Tidak di temukan adanya hubungan suhu udara, kepadatan penduduk dengan kejadian DBD di Kabupaten Ngawi.

Gambaran epidemiologi DBD spesifik Kabupaten Ngawi ini semoga dapat dijadikan masukan dalam perencanaan program dan pengambilan keputusan terutama dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD. Untuk mendapatkan gambaran epidemiologi yang lebih lengkap sebaiknya menggunakan data yang lebih banyak.

Kata Kunci: DBD, distribusi, epidemiologi *DBD*,

STUDY EPIDEMIOLOGICAL OF DESCRIPTIVE DISEASE OF DENGUE (DBD) IN SUB-PROVINCE OF NGAWI 2002-2004

Abstract

Disease Of Dengue (DBD) representing disease of endemic in Sub Province of Ngawi which still now still represent the problem in important health because having the nature often generate epidemic, it has not yet been known any kind risk factor able to be used as a mean of diviner a in occurrence of epidemic of DBD in public health. This research aims to know distribution descriptive patient of DBD in Sub-province of Ngawi 2002-2004 according to time variable, people and place and also analyse rainfall, air temperature, dampness of air nubs and density with occurrence of DBD, to obtain ; or to get epidemiological descriptive disease of specific DBD area.

Result of this research describe DBD endemic in Sub-Province of Ngawi increasing during 3 the last year. Countryside proportion of epidemic DBD year 2004 counted 7 (15 countryside). Incident of rate highest DBD 28,2/100.000 resident know 2004. Highest fatality rate case 3,85% in the year 2003. Case distribution of DBD highest per month happened at march 2004 by 126 case. Flatten distribution of DBD lowest in september representing moment before infection season. Proportion patient of highest DBD at group old age 5-14 year in the year 2004 reaching 33,3%. Countryside proportion patient of DBD more at women. There are 7 district of gristle of highest DBD. Inciden rate at District of Ngawi 59,5%/100.000 resident. There are rainfall relation, dampness of air nubs with occurrence of DBD. It is not found by the existence of air temperature relation, density with occurrence of DBD in Sub-Province of Ngawi.

Specific Epidemiological DBD description of Sub-Province of Ngawi this hopefully can be made by input in the plan decision making and program especially in the effort prevention and of disease of DBD. To get more complete epidemiological description better use data which is more.

Keyword : *Distribution, Epidemiologi of Dengue*